



RS Islam Yogyakarta  
**PDHI**  
Persaudaraan Djamaah Hadji Indonesia



# PERSI – MAKERSI AWARD 2025

**Membangun Masyarakat Sehat dari Hulu ke Hilir:  
Kontribusi CSR Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI  
melalui Program Bakti Sosial Kesehatan Reproduksi  
Berkelanjutan**

**Kategori: Corporate Social Responsibility**



**Disusun oleh :**  
**Fauza Rochmanita, A.Md.Keb**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul makalah : MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT DARI HULU KE HILIR :  
KONTRIBUSI CSR RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA PDHI  
MELALUI PROGRAM BAKTI SOSIAL KESEHATAN  
REPRODUKSI BERKELANJUTAN

Kategori : Corporate Social Responsibility

Penulis/ Peneliti : Fauza Rochmanita, A.Md.Keb

Nomor HP : 085740002229

Alamat email : [fauza19@gmail.com](mailto:fauza19@gmail.com)

Disahkan oleh:

Direktur

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI

  
dr. H. Bima Achmad Bina Nurutama, MPH., MQM.

## RINGKASAN

Makalah ini mengkaji implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI sebagai strategi untuk membangun masyarakat yang sehat secara berkelanjutan. Fokus utama dari program CSR ini adalah melalui Bakti Sosial Kesehatan Reproduksi, yang secara konsisten dan terintegrasi menargetkan isu-isu kesehatan perempuan dari “hulu ke hilir”. RSIY PDHI mengambil peran proaktif. Melalui program bakti sosial, rumah sakit tidak hanya memberikan layanan Keluarga Berencana (KB) seperti pemasangan IUD dan implan, tetapi juga melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan HPV DNA dan SADANIS. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa perempuan tidak hanya mendapatkan akses ke program KB, tetapi juga perlindungan terhadap penyakit mematikan seperti kanker serviks. Kegiatan bakti sosial bukan sekadar kewajiban, melainkan wujud nyata dari komitmen RSIY PDHI untuk berkontribusi pada kesehatan umat.

Hasil dari program ini menunjukkan dampak positif yang signifikan:

1. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas bagi masyarakat kurang mampu.
2. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini dan kesehatan reproduksi.
3. Penguatan citra RSI Yogyakarta PDHI sebagai institusi kesehatan yang peduli dan bermanfaat bagi komunitas.

Makalah ini menyimpulkan bahwa model CSR yang berkelanjutan, seperti yang diterapkan oleh RSIY PDHI, dapat menjadi contoh bagi institusi kesehatan lain dalam menciptakan dampak sosial yang nyata dan memastikan keberlanjutan layanan kesehatan di masa depan.

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

Paradigma kesehatan global kini telah bergeser dari pendekatan kuratif yang reaktif menjadi pendekatan holistik yang proaktif. Seiring dengan perubahan ini, peran fasilitas kesehatan, terutama rumah sakit, tidak lagi terbatas pada penanganan penyakit, melainkan juga mencakup tanggung jawab sosial yang lebih luas untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) menjadi strategi penting bagi institusi kesehatan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mencapai visi masyarakat sehat.

Di Indonesia, masalah kesehatan reproduksi perempuan masih menjadi tantangan serius. Data menunjukkan bahwa angka kematian ibu dan bayi masih perlu perhatian, sementara kasus kanker serviks tetap menjadi ancaman mematikan nomer satu di dunia, di Indonesia kanker serviks menjadi momok kedua penyebab kematian di Indonesia. Akses yang terbatas terhadap informasi dan layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas, terutama di wilayah perdesaan dan kelompok masyarakat rentan, menjadi salah satu faktor utama yang memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tidak hanya berfokus pada pengobatan (hilir) tetapi juga pada pencegahan (hulu), guna menciptakan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI, sebagai institusi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, memandang CSR sebagai wujud nyata dari komitmennya terhadap pelayanan umat. Prinsip ukhuwah (persaudaraan) dan amanah (tanggung jawab) menjadi landasan bagi rumah sakit untuk tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga untuk melayani masyarakat secara menyeluruh. Berangkat dari kesadaran akan urgensi tersebut, RSI Yogyakarta PDHI menginisiasi program Bakti Sosial Kesehatan Reproduksi sebagai bagian integral dari strategi CSR-nya.

Program ini dirancang untuk menjangkau masyarakat dari "hulu ke hilir" dengan fokus pada aspek pencegahan dan deteksi dini. Melalui bakti sosial yang mencakup layanan KB (IUD dan implan) serta pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (HPV DNA dan SADANIS), edukasi masyarakat baik offline maupun online. RSI Yogyakarta PDHI secara proaktif berupaya menekan laju masalah kesehatan reproduksi di masyarakat. Latar belakang ini akan mengkaji bagaimana program CSR tersebut berkontribusi secara nyata dalam membangun masyarakat yang lebih sehat, dimulai dari upaya pencegahan,

dan sejalan dengan visi misi rumah sakit sebagai lembaga dakwah dan pelayanan kesehatan.



## **BAB II**

### **TUJUAN**

Pembuatan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. Secara spesifik, makalah ini akan menyoroti program Bakti Sosial Kesehatan Reproduksi yang mencakup layanan KB, pemeriksaan HPV DNA, dan SADANIS, sebagai wujud nyata dari strategi "Membangun Masyarakat Sehat dari Hulu ke Hilir". Pendekatan ini menunjukkan komitmen rumah sakit untuk tidak hanya berfokus pada penanganan penyakit, tetapi juga secara proaktif melakukan pencegahan dan edukasi kesehatan.

Lebih dari sekadar laporan kegiatan, makalah ini diharapkan dapat mengidentifikasi dampak positif program tersebut terhadap peningkatan kesehatan perempuan dan masyarakat di wilayah Yogyakarta. Dengan mengeksplorasi peran Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab sosial, makalah ini akan menyajikan sebuah model program CSR yang efektif dan berkelanjutan. Model ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi institusi kesehatan lain untuk berinvestasi di layanan preventif sebagai cara strategis dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal di masa depan.

### **BAB III**

#### **LANGKAH-LANGKAH**

Penyelenggaraan baksos yang sukses adalah hasil dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang berkelanjutan. Tujuannya bukan hanya sekadar memberikan layanan, tapi juga membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan masyarakat.

##### **1. Tahap Perencanaan dan Persiapan (Pra-Baksos)**

Fase ini adalah fondasi yang menentukan keberhasilan seluruh kegiatan. Pastikan tim Anda solid dan semua detail sudah terinci.

**Pembentukan Tim dan Pembagian Tugas:** Bentuk tim inti yang terdiri dari koordinator umum, penanggung jawab medis (dokter, bidan), penanggung jawab logistik, dan tim administrasi. Tentukan tugas spesifik, seperti siapa yang akan mengurus perizinan, mendata peserta, dan menyiapkan peralatan.

**Penentuan Lokasi dan Waktu Strategis:** Pilih lokasi yang mudah diakses oleh target audiens, misalnya balai desa, posyandu, atau puskesmas pembantu. Sesuaikan jadwal dengan waktu luang masyarakat, seperti akhir pekan, agar partisipasi lebih maksimal. Pertimbangkan juga fasilitas yang ada (air bersih, listrik, ruangan yang memadai).

**Survei Kebutuhan dan Koordinasi Awal:** Sebelum menetapkan tanggal, lakukan survei kecil untuk mengidentifikasi kebutuhan KB di wilayah tersebut. Jalin komunikasi intensif dengan tokoh masyarakat (kepala desa, ketua RT/RW, kader kesehatan). Libatkan mereka sejak awal untuk memastikan program ini benar-benar dibutuhkan dan mendapat dukungan penuh.

**Penyusunan Anggaran dan Pengadaan Logistik:** Buat daftar kebutuhan yang rinci. Selain alat KB (implan, IUD), pastikan ada suplai yang cukup untuk:

- a. **Bahan Habis Pakai:** Kasa, kapas, alkohol, handscoon, betadine.
- b. **Peralatan Medis:** Sterilisator, speculum, tenakulum, duk steril.
- c. **Obat-obatan:** Anestesi lokal, obat pereda nyeri.
- d. **Formulir dan Administrasi:** Formulir pendaftaran, lembar persetujuan tindakan (informed consent), kartu peserta.
- e. **Perizinan Resmi:** Dapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan setempat. Ini penting

untuk legalitas dan kredibilitas kegiatan Anda, serta memudahkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

## 2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Ini adalah waktu untuk membangun kepercayaan dan meyakinkan calon peserta.

**Penyebaran Informasi Tepat Sasaran:** Gunakan berbagai media untuk sosialisasi, seperti spanduk atau poster yang dipasang di tempat strategis. Manfaatkan grup WhatsApp jejaring RS dengan kader-kader tiap desa. Sertakan informasi jelas mengenai tanggal, lokasi, layanan yang diberikan, dan syarat pendaftaran.

**Sesi Edukasi Interaktif:** Sebelum hari-H, menjelaskan mekanisme pelayanan baksos ke grup whatsapp ke peserta. Ajak mereka untuk bertanya secara terbuka. Sesi ini sangat efektif untuk menginfokan kesiapan peserta mulai dari rumah.

**Pendaftaran Awal:** Buka pendaftaran dari jauh hari. Ini akan membantu Anda memprediksi jumlah peserta dan menyiapkan kebutuhan logistik dengan lebih akurat.

## 3. Tahap Pelaksanaan (Hari-H)

Manajemen alur yang efisien sangat krusial untuk menghindari penumpukan dan kelelahan.

**Persiapan Lokasi dan Penataan Ruangan:** Atur ruangan agar alur peserta mengalir dengan lancar. Sediakan area pendaftaran, ruang tunggu, ruang konseling, ruang tindakan, dan area pemulihan. Pastikan semua area bersih dan steril, terutama ruang tindakan.

**Alur Pelayanan Peserta:**

- a. **Registrasi dan Verifikasi:** Peserta mendaftar ulang dan menyerahkan kelengkapan dokumen.
- b. **Konseling Mendalam:** Bidan atau dokter memberikan konseling individual. Pastikan peserta memahami setiap detail prosedur dan menandatangani formulir informed consent.
- c. **Pemeriksaan Kesehatan:** Lakukan pemeriksaan dasar seperti cek tensi, nadi, dan anamnesis singkat untuk memastikan peserta dalam kondisi prima.
- d. **Tindakan Pemasangan:** Lakukan tindakan pemasangan KB Implan atau IUD dengan teknik steril dan standar yang aman. Jaga privasi dan kenyamanan peserta.
- e. **Konseling Pasca-Tindakan:** Berikan penjelasan rinci mengenai cara perawatan di

rumah, tanda bahaya yang harus diwaspadai (misalnya, demam, perdarahan hebat), dan jadwal kunjungan kontrol berikutnya.

- f. Dokumentasi: Ambil foto atau video yang etis (dengan persetujuan) untuk keperluan laporan dan publikasi.

#### 4. Tahap Pasca-Baksos dan Evaluasi

Kerja belum selesai setelah acara berakhir. Tahap ini penting untuk keberlanjutan.

- a. Pencatatan dan Pelaporan: Catat semua data peserta, jenis KB yang dipilih, dan statistik lainnya. Buat laporan lengkap yang mencakup ringkasan kegiatan, hasil, foto, dan evaluasi. Laporan ini juga bisa menjadi bahan untuk makalah lomba Anda.
- b. Pengelolaan Limbah Medis: Kumpulkan dan buang semua limbah medis (jarum, alat suntik, handscoon bekas) sesuai prosedur standar rumah sakit untuk menjaga keamanan lingkungan.
- c. Tindak Lanjut (Follow-Up) Peserta: Lakukan tindak lanjut melalui telepon atau kunjungan kader 1-2 minggu setelah baksos untuk menanyakan kondisi peserta. Ini menunjukkan kepedulian dan membantu mengidentifikasi jika ada keluhan.
- d. Evaluasi Tim: Adakan pertemuan tim untuk mengevaluasi keberhasilan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan merumuskan perbaikan untuk baksos selanjutnya. Namun, di zaman yang serba canggih ini jika waktu bertemu sangat sulit bisa mengambil opsi menggunakan *google form* untuk menyaring saran dan kritik yang membangun dari masing-masing panitia/petugas terkait pelaksanaan baksos yang telah dilaksanakan.

Dengan menerapkan langkah-langkah komprehensif ini, baksos yang Anda selenggarakan tidak hanya sekadar memberikan layanan, tetapi juga meninggalkan jejak positif yang mendalam di masyarakat.

## BAB IV

### HASIL

#### 1. Deskripsi Program dan Alur Pelaksanaan Bakti Sosial

Program Bakti Sosial Kesehatan Reproduksi yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI merupakan bagian integral dari strategi Corporate Social Responsibility (CSR) rumah sakit. Program ini didesain dengan pendekatan "hulu" yang berfokus pada pencegahan dan deteksi dini. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tim multidisiplin yang terdiri dari dokter spesialis kebidanan dan kandungan, bidan, perawat, serta staf administrasi, tim security, tim sarana prasarana RS.

Alur pelaksanaan baksos dirancang secara efisien untuk menjangkau masyarakat secara efektif. Diawali dengan tahap perencanaan yang melibatkan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan kader kesehatan setempat untuk menentukan lokasi dan jadwal. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan pendaftaran yang diikuti dengan pelaksanaan di hari-H dengan alur yang terorganisir: pendaftaran, konseling pra-tindakan, pemeriksaan dasar, hingga tindakan medis berupa pemasangan KB Implan dan IUD, serta pengambilan sampel untuk pemeriksaan HPV DNA dan SADANIS. Seluruh proses ini diakhiri dengan tahap pasca-baksos yang mencakup pencatatan, pelaporan, dan tindak lanjut kepada peserta.

#### 2. Hasil Kuantitatif dan Kualitatif Program

Berdasarkan data yang tercatat dari beberapa kali pelaksanaan bakti sosial selama periode 2025, program ini telah menunjukkan antusiasme masyarakat:

*Tabel : jumlah peserta Bakti Sosial KB*

| Jumlah Peserta Baksos KB |         |
|--------------------------|---------|
| IUD                      | IMPLANT |
| 38                       | 16      |

Dari tabel di atas jenis Kb yang paling diminati adalah KB IUD daripada KB implan.

*Tabel 2: Jumlah peserta baksos KB HPV DNA dan SADANIS*

| Jumlah peserta baksos HPV DNA dan SADANIS |
|-------------------------------------------|
|-------------------------------------------|

|           |         |
|-----------|---------|
| HPV DNA   | SADANIS |
| 73 sampel | 75      |

Dari 75 peserta 73 yang berhasil lolos menjalani screening HPV DNA, 2 diantaranya sedang menstulasi.

Secara kualitatif, program ini telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi. Para peserta menyatakan rasa syukur dan merasa terbantu karena mendapatkan layanan berkualitas secara gratis. Keterlibatan tim rumah sakit juga membangun kepercayaan yang mendalam, menjadikan RSI Yogyakarta PDHI tidak hanya sebagai tempat berobat, tetapi juga sebagai mitra kesehatan yang peduli.

### 3. Analisis Peran Rumah Sakit dalam Pendekatan "Hulu"

Implementasi program CSR ini menegaskan peran strategis Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dalam membangun masyarakat sehat dari tahap hulu. Alih-alih hanya menunggu pasien datang dengan kondisi sakit (kuratif), rumah sakit secara proaktif menjangkau masyarakat dengan layanan preventif.

Pencegahan Primer: Dengan menyediakan layanan KB, rumah sakit membantu masyarakat dalam merencanakan keluarga dengan lebih baik, yang secara langsung berdampak pada penurunan angka kelahiran yang tidak direncanakan serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Deteksi Dini: Melalui pemeriksaan HPV DNA dan SADANIS, rumah sakit berhasil mengidentifikasi kasus-kasus berisiko tinggi sejak dini. Ini sangat krusial karena penanganan di tahap awal memiliki tingkat keberhasilan yang jauh lebih tinggi dan mengurangi biaya pengobatan yang mahal di kemudian hari.

Pendekatan ini tidak hanya mengurangi beban penyakit di masyarakat, tetapi juga menciptakan efisiensi sistem kesehatan secara keseluruhan. Sebagai rumah sakit yang berbasis nilai Islami, program ini juga menjadi wujud nyata dari rahmatan lil alamin (rahmat bagi seluruh alam) dengan memberikan manfaat kesehatan yang konkret dan berkelanjutan bagi perempuan dan keluarga.



## BAB V

### DATA PENDUKUNG

Petugas HPV DNA dan SADANIS foto bersama



Dokumentasi baksos KB









## **Dokumentasi di media terkait BAKSOS HPV DNA Dan SADANIS**

Membangun Kesadaran Sejak Dini RSIY PDHI Fasilitasi Layanan Skrining Kanker untuk Perempuan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menggelar kegiatan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Skrining Payudara (Sadanis) pada Selasa, 22 Juli 2025.

RSIY PDHI ditunjuk sebagai lokasi utama pelaksanaan kegiatan di wilayah DIY, dengan dukungan dari Puskesmas Berbah serta kolaborasi berbagai pihak terkait. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mendekatkan layanan kesehatan perempuan yang komprehensif, nyaman, dan terjangkau.

Simak berita selengkapnya di portal media berikut:

### ☐ RSIY PDHI

<https://rsiypdhi.com/blog/rsiy-pdhi-jadi-pusat-pelayanan-deteksi-dini-kanker-serviks-dan-skrining-payudara-sadanis-tingkatkan-kesadaran-kesehatan-perempuan/dmRJZzN2S2R0OU9wU3JveVlaQVJkdz09>

### ☐ Media Center Sleman

<https://mediacenter.slemankab.go.id/2025/07/23/rsiy-pdhi-jadi-sentra-skrining-kanker-serviks-dan-kanker-payudara-di-sleman/>

### ☐ Headline.co.id

<https://www.headline.co.id/39360/fasilitas-nyaman-rsiy-pdhi-bantu-warga-sleman-lakukan-skrining-kanker-serviks-dan-payudara/>

### ☐ Gunungkidul TV

<https://www.gunungkidultv.id/peduli-kesehatan-perempuan-rsi-pdhi-yogyakarta-gelar-pemeriksaan-dini-kanker-serviks-dan-payudara/>

### ☐ instagram RSIY PDHI

[https://www.instagram.com/reel/DMyz0IpI-96/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==](https://www.instagram.com/reel/DMyz0IpI-96/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)

## **Dokumentasi di media terkait BAKSOS KB**

### ☐ instagram RSIY PDHI

[https://www.instagram.com/reel/DLo7yG8IZM5/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==](https://www.instagram.com/reel/DLo7yG8IZM5/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)